

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI YANG MENDIDIK
(Studi Kasus : SMA Negeri 8 Padang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

RINA GUSPITA SARI
NIM/BP: 1106502/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

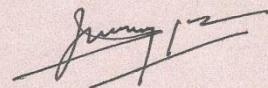
Judul : Implemenatai Pembelajaran Geografi yang Mendidik
(Studi Kasus : SMA Negeri 8 Padang)

Nama : Rina Gusputa Sari
Nim/TM : 1106502 /2011
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

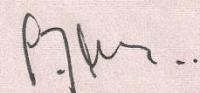
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Moh Nasir B
NIP. 19530806 198211 1 001

Pembimbing II



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

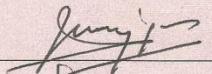
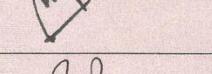
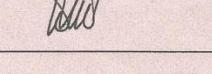
Implementasi Pembelajaran Geografi yang Mendidik (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Padang)

Nama : Rina Guspiita Sari
Nim/TM : 1106502/2011
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Pengaji

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|-----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Moh Nasir B | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Ernawati, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Yurni Suasti, M.Si | 3.  |
| 4. Anggota | : Drs. Zawirman | 4.  |
| 5. Anggota | : Deded Chandra, S.Si, M.Si | 5.  |





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Gusputa Sari
NIM/TM : 1106502/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Implementasi Pembelajaran Geografi yang Mendidik (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Padang)” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Rina Gusputa Sari
NIM/TM. 1106502/2011

ABSTRAK

**Rina Gusputa Sari.2016 :Implementasi Pembelajaran Geografi yang Mendidik
(Studi kasus : SMA Negeri 8 Padang). Skripsi.
Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu
Sosial.Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran geografi yang mendidik (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Padang) terkait dengan menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, dan intelektual dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berusaha untuk mengungkapkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Informan penelitian adalah dua orang guru mata pelajaran dan empat orang peserta didik geografi di SMA Negeri 8 Padang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan catatan lapangan serta rekaman video dan wawancara dilakukan terhadap guru dan peserta didik serta dokumentasi RPP.

Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran geografi yang mendidik di SMA Negeri 8 Padang menunjukkan : 1) Karakteristik peserta didik sebagian besar sudah dikuasai guru. Guru sudah menguasai karakteristik peserta didik ; guru sudah mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan fisiknya, guru sudah mendidik dan mengajarkan kepedulian kepada peserta didik dengan membentuk kelompok belajar berdasarkan kemampuan yang bervariasi, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Sedangkan pada aspek moral, guru belum menguasai 2) Dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, sebagian besar guru sudah merancang RPP dengan baik. Akan tetapi, pelaksanaan dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dari studi dokumen pada RPP, media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *powerpoint*. Sedangkan dalam pelaksanaannya tidak diterapkan, guru mata pelajaran geografi hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Sementara metode lain jarang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Kata Kunci :Implementasi, Pembelajaran, Mendidik

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran geografi yang Mendidik (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Padang)**". Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Drs. Moh Nasir B selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Yurni Suasti, M.Si, Drs. Zawirman, Deded Chandra, S.Si, M.Si, selaku penguji yang telah telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Pendidikan Kota Padang
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru Geografi SMA Negeri 8 Kota Padang yang telah membantudalam memberikan informasi mengenai pembelajaran yang mendidik.

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Syahrial dan Ibu Murni), kakak (Syafril, Doni. S, Reni Eka putri dan Adek Maika Putra) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk sahabat-sahabatku tersayang (Ila Rizani, Amak a.k Akhwatul Husna, Anelia Siska, Yelmi Hadi, Eldananda, Rucita Arfianisa, Asih Monica, Diniyati, Anisa Kurnia dan KECE-KECE) dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak

bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	7
1. Implementasi	7
a. Pengertian Implementasi	7
b. Implementasi Kompetensi Guru	7
2. Pembelajaran	9
a. Pengertian Pembelajaran	9
b. Pembelajaran yang Mendidik.....	9
c. Pembelajaran Geografi.....	10
3. Kompetensi Pedagogik Guru	11
4. Karakteristik Peserta Didik	13
B. Kajian Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Informan Penelitian.....	18
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data.....	18
E. TeknikPengumpul Data.....	19
F. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	21
G. Pengolahan Data dan Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	26
1. Letak Geografis Kota Padang	26
2. Administrasi Kota Padang.....	27
3. Profil Sekolah.....	28
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA **49**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Informan Penelitian.....	14
2. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpul Data dan Sumber Data	19
3. Luas dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan	26
4. Implementasi Reduksi Data, Interpretasi Data, Penarikan Kesimpulan ..	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Kerangka Konseptual	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :Halaman

1.	Pedoman Wawancara.....	50
2.	InformanPenelitian.....	52
3.	Reduksi Data, Interpretasi Data, Penarikan Kesimpulan	53
4.	DokumentasiPenelitian	61
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
6.	SuratIzinPenelitian	90
7.	PetaAdministrasiPenelitian	91
8.	PetaLokasiPenelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain, melalui pendidikan akan nampak proses perubahan dalam diri manusia.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Dimana pada jalur pendidikan formal, pendidikan dilakukan di sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan guru. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut

memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya.

Idealnya seorang guru adalah sosok yang mampu menjadi panutan dan selalu memberikan contoh atau keteladanan. Guru harus terus belajar, kreatif mengembangkan diri dan potensinya, mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kualitas pendidikannya. Sehingga, guru akan memiliki wawasan yang luas dan menguasai ilmunya dengan baik. Guru yang berwawasan luas dan menguasai ilmunya dengan baik akan mampu menjelaskan dengan baik apa yang diajarkannya dan disukai peserta didiknya karena cara mengajarnya yang enak didengar dan mudah dipahami. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

Untuk menjadi guru yang profesional mereka harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Guru yang berkompeten merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu kompetensi dalam mengelola pembelajaran peserta didik atau yang disebut dengan kompetensi pedagogik.

Syaiful Sagala (2011:31) menjelaskan bahwa kemampuan pedagogik adalah berkenaan dengan kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan dari pengetahuan dan keterampilan mengajar guru. Kemampuan dan keterampilan ini menuntut adanya kemampuan kepribadian yang merupakan kemampuan penguasaan karakteristik peserta didik, serta metode

dan teknik mengajar sesuai dengan yang dipahami oleh siswa, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan.

Kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang guru agar guru dapat melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru dituntut untuk berfikir dan bertindak profesional dalam pembelajaran. Guru menyusun rancangan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, karakteristik dan kebutuhan siswa dalam belajarnya. Sehingga siswa dapat tercapai ketuntasan belajar secara optimal dan dapat meraih prestasi yang membanggakan.

Sejalan dengan penjelasan yang menyatakan bahwasanya guru dapat dikatakan sebagai salah satu penggerak dalam berjalannya proses pelaksanaan pembelajaran SMAN di Kota Padang. Namun sejalan dengan hal itu terdapat kendala bagi guru itu sendiri dalam memaksimalkan proses pelaksanaan pembelajaran. Khususnya dalam memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan peserta didik, seperti tempat duduk siswa, dalam kelas seharusnya peserta didik yang suka bermain, berbicara, pemalas dengan teman diletakkan didepan sehingga mudah di awasi oleh guru akan tetapi peserta didik yang duduk depan adalah siswa yang pendiam dan rajin selain itu guru juga kurang memahami kondisi intelektual dari setiap peserta didik, guru lebih memprioritaskan target ketuntasan materi dibandingkan dengan kualitas pemahaman dari peserta didik.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menerangkan pembelajaran, mereka sibuk dengan urusan

mereka masing-masing, seperti bercerita, ribut dikelas, bahkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung ada siswa yang keluar tanpa minta izin kepada guru yang sedang mengajar. Guru juga kurang menguasai metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik hal itu terlihat ketika guru menjelaskan materi dengan metode yang itu-itu saja sehingga siswa mudah bosan.

Selain itu dapat diketahui dalam penggunaan media pembelajaran, hal ini terlihat hanya digunakannya media pembelajaran seperti papan tulis di dalam proses belajar mengajar, padahal banyak media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika kompetensi guru rendah, maka peserta didik akan menjadi generasi yang bermutu rendah. peserta didik tidak mampu bersaing, sehingga mereka akan menjadi beban sosial bagi masyarakat. Seorang guru harus memiliki kompetensi karena guru memiliki kewajiban untuk mencerdaskan anak bangsa, bukan hanya cerdas secara fisik tetapi emosional juga. Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru mata pelajaran geografi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAN Kota Padang dengan judul “Implementasi Pembelajaran Geografi yang Mendidik (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Kota Padang).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada: Implementasi Pembelajaran Geografi yang Mendidik di SMA Negeri 8 Kota Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana implementasi pembelajaran geografi yang mendidik berdasarkan karakteristik peserta didik di SMA Negeri 8 Padang
2. Bagaimana implementasi pembelajaran geografi yang mendidik berdasarkan menyelenggarakan pembelajaran di SMA Negeri 8 Padang

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran geografi yang mendidik berdasarkan karakteristik peserta didik di SMA Negeri 8 Padang
2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran geografi yang mendidik berdasarkan menyelenggarakan pembelajaran di SMA Negeri 8 Padang

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial.
2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memperoleh informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang mendidik dengan

karakteristik peserta didik dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

3. Bagi pihak lain, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Menurut Usman (2002:70) implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Setiawan (2004:39) implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Pengertian-pengertian yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana, saling menyesuaikan dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

b. Implementasi Guru

Guru pada hakikatnya adalah seorang yang harus dihormati dan juga orang yang bermata pencaharian sehari-harinya adalah mengajar. Guru memang berbeda dengan pendidik lainnya seperti dosen, tutor, pembimbing, instruktur dan sebagainya. Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa : guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

menevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan kompetensi tersebut, yaitu :

1. Guru menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tuntutan karakteristik masyarakat masa depan. Dalam hal ini guru selalu mengikuti perkembangan “trend” yang sedang berkembang dimasyarakat, tetapi tetap berprinsip dengan jati diri.
2. Guru harus dapat mengajar dalam kelas dengan keragaman kemampuan siswa.
3. Guru selalu mengembangkan diri dan berwawasan profesional tinggi sesuai perkembangan keilmuan.
4. Guru dalam pembelajaran memberikan tugas yang menantang siswa untuk berekplorasi tentang pengetahuan yang dipelajari.
5. Guru mengajarkan ilmu “ Bukan hanya untuk sukses Ujian Nasional”, tetapi pembelajaran yang bermakna.
6. Guru selalu membaca bidang ilmu dan bidang pembelajaran untuk menambah pemahaman, dan ditindak lanjuti penerapannya dalam pembelajaran sekaligus sambil melakukan penelitian (PTK) melalui tugas pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal (2008: 61) yang dimaksud dengan “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam pembelajaran ini terjadi komunikasi dua arah dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran merupakan proses usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengorganisir, membimbing, mengarahkan dan mengatur lingkungan yang kondusif bagi peserta didik dalam kegiatan belajar agar dapat memperoleh suatu perubahan tingkah laku dan pengetahuannya ke arah lebih baik.

b. Pembelajaran yang Mendidik

Pembelajaran yang mendidik yaitu pembelajaran yang membawa buka saja dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga sekaligus menumbuhkan karakter yang kuat serta penguasaan kecakapan hidup (*softskills*), sehingga tampil sebagai manusia yang pebuhan kasih terhadap sesame (*compassion*) serta menjunjung tinggi etika di samping trengginas

dalam bekerja (Raka Joni, 2006). Hanya gurulah yang dalam tugas kesehariannya mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik tersebut, dan yang layak dihargai oleh masyarakat dan pemerintah.

Untuk menunaikan tugasnya guru yang profesional memiliki kompetensi akademik yang meliputi kemampuan (Raka Joni, 2006):

- 1) Mengenal peserta didik secara mendalam serta memiliki visi yang jelas tentang lintasan perkembangannya (*developmental trajectory*) dalam peta tujuan utuh pendidikan.
- 2) Menguasai bidang studi dari sisi keilmuan dan kependidikan
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik meliputi : perancangan, implementasi , penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pemanfaatan hasil penilaian untuk melakukan perbaikan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga dapat menfasilitasi perkembangan karakter, soft skills dan pembentukan hardskills

c. Pembelajaran Geografi

Dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Sagala (2009: 62), “Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran”. Sejalan dengan itu Sanjaya (2013:26) mengartikan

pembelajaran sebagai poses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Lebih lanjut Yusniati dalam Sagala (2009: 19) mengemukakan “Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru secara sistematis dalam rangka mengembangkan segala potensi peserta didik baik yang bersumber dari dalam diri maupun diluar diri peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal ayat (3) butir c, mengemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perencangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, mengemukakan bahwa kompetensi guru terdiri dari empat bagian utama yaitu :

- a. Kompetensi Pedagogik
 - 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, dan intelektual.
 - 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
 - 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
 - 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik
 - 6) Menfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - 7) Berkommunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik

- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

4. Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti tabiat watak, pembawaan, atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relatif tetap (Pius Partanto, Dahlan, 1994) karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. (Moh. Uzer Usman, :2011)

Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Anak didik adalah unsur penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena sebagai pokok persoalan dalam semua aktifitas pembelajaran (Saiful Bahri Djamarah : 2000)

Karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya (Sudirman : 1990)

Menurut Sardiman (2011 : 120) menyebutkan bahwa pendapat tiga macam hal karakteristik atau keadaan yang ada pada siswa yang perlu diperhatikan guru yaitu :

- a. Karakteristik atau keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa. Misalnya adalah kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan lain-lain.
- b. Karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan latar belakang dan status sosial.
- c. Karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan seperti sikap, perasaan, minat, dan lain-lain.

Jadi, dalam melaksanakan tugasnya seorang guru juga sangat perlu memiliki kompetensi guru yaitu kemampuan berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat dan interest yang berbeda. Dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajarannya yang telah dilakukan.

B. Kajian Penelitian Relevan

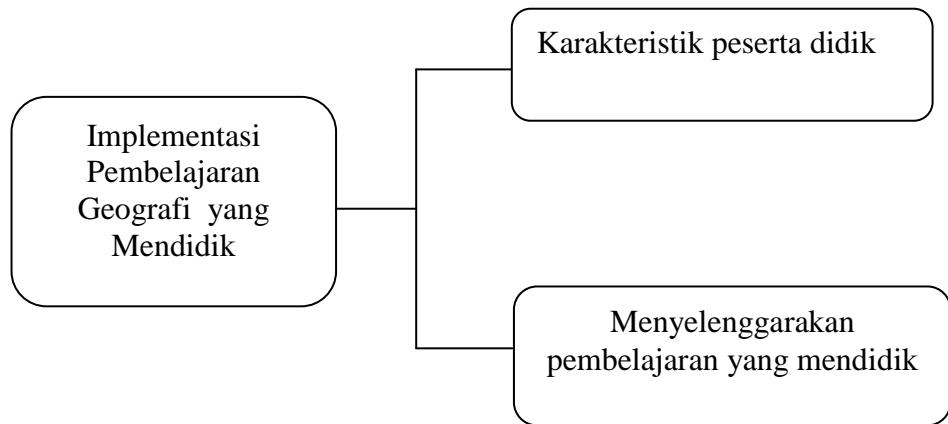
Daumar Mike Pahutar (2016) *Gambaran Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) dan Peran Dosen Pembimbing Beserta Guru Pamong Jurusan Sejarah BP 2011 FIS UNP.* Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan : (1) Kemampuan pedagogik mahasiswa PLK, (2) Peran dosen pembimbing beserta guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PLK jurusan Sejarah BP 2011 FIS UNP. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) gambaran kompetensi pedagogik mahasiswa praktik lapangan kependidikan (PLK) adalah baik, (2) Gambaran peran dosen pembimbing dalam pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa PLK adalah baik, (3) Gambaran peran guru pamong dalam pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa PLK adalah baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gambaran kompetensi pedagogik mahasiswa praktik lapangan kependidikan (PLK) dan peran dosen pembimbing beserta guru pamong jurusan Sejarah BP 2011 FIS UNP semester Juli-Desember 2015 adalah baik.

Dina Yusrina (2013) *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Pada SMA Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2012/2013.* Tujuan penelitian untuk mengetahui kompetensi pedagogik: (1). Pemahaman landasan pendidikan, (2) pemahaman peserta didik, (3) pengembangan kurikulum, (4) perancangan pembelajaran, (5) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (6) pelaksanaan pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, (8)

pengembangan potensi siswa tentang guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu tahun 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan guru geografi : (1) 37,5% pada pemahaman landasan pendidikan baik, (2) 37,5% memahami peserta didik tergolong cukup, (3) 50% pengembangan kurikulum baik, (4) 43,75% perancangan pembelajaran tergolong cukup, (5) 43,75% pemanfaatan teknologi pembelajaran tergolong sangat kurang, (6) 37,5% pada pelaksanaan pembelajaran baik, (7) 43,75% pada evaluasi hasil belajar baik, (8) 43,75% pada pengembangan potensi siswa baik.

C. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah mengorganisir, membimbing, mengarahkan dan mengatur lingkungan yang kondusif bagi peserta didik.



Gambar : Kerangka berfikir tentang Implementasi Pembelajaran Geografi yang Mendidik (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Kota Padang)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta pembahasan di atas, maka adapun kesimpulan penulis terhadap Implementasi pembelajaran yang mendidik (studi kasus : SMA Negeri 8 Kota Padang) adalah sebagai berikut :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, dan intelektual.

Guru geografi di SMA Negeri 8 Kota Padang belum sepenuhnya menguasai karakteristik peserta didik. Guru geografi di SMA Negeri 8 Padang dapat menguasai peserta didik dari aspek fisik karena dapat terlihat langsung seperti bagaimana perubahan fisik peserta didik, atau nampak seperti peserta didik yang cacat. Misalnya peserta didik yang matanya juling bagian kanan maka guru akan mendudukkan dibagian kiri, memakai kaca mata atau kurang dalam penglihatannya guru dudukkan didepan, tetapi kalau dia berkacamata akan tetapi bertubuh tinggi guru dudukkan di sudut depan agar tidak menghalangi temannya yang duduk dibelakang dan peserta didik yang bertubuh kecil guru dudukkan di depan.

Aspek sosial guru mengajarkan kepedulian dan membentuk kelompok belajar sehingga dapat dilihat pertemanannya, kepeduliannya

antar sesama, peduli kepada guru, bagaimana siswa didalam sekolah, juga dapat terlihat bagaimana peserta didik dalam sikap dan cara bicara peserta didik tersebut dan intelektual terlihat ketika guru memberi pertanyaan bagaimana dia menjawab, atau memberikan tanggapan terhadap pertanyaan, pada saat ujian siswa tidak mencotek. Peserta didik yang antuasias dalam belajar, rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi sering mengajukan pertanyaan. Sedangkan pada aspek moral guru belum sepenuhnya menguasai. Karena dalam proses belajar mengajar peserta didik bersikap baik dan intrensitas pertemua di dalam kelas hanya seminggu sekali.

2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Guru Geografi SMA Negeri 8 Padang belum sepenuhnya menguasai kompetensi pedagogik terkait menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan membuat Rencana Psoses Pembelajaran. Hal tersebut dapat penulis simpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru geografi dimana mereka menyatakan belum semua prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang dipahami dan untuk mencapai tujuan maka dikembangkan lah komponen-komponen perancangan pembelajaran. membatasi sasaran pembelajaran, mengumpulkan dan menganalisis informasi yang mendukung untuk pembelajaran. mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran ke dalam RPP seperti identitas mata pelajaran, KI I-KI-4,

KD, rumusan indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran, materi ajar, penjabaran kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik, sumber, alat bantu serta media yang akan digunakan. selalu menyusun rancangan pembelajaran di setiap tahun ajaran baru untuk merencanakan pembelajaran selama satu semester baik itu kegiatan pembelajaran didalam maupun didalam kelas dan menyediakan media yang sesuaikan dengan materinya misalnya materi tentang atmosfer ibuk gunakan media power point menampilkan gambar, Sumber pembelajaran sudah ada ibu gunakan dalam bentuk buku geografi untuk kelas X dan internet sebagai penunjang. Guru belum sepenuhnya membuat komponen RPP yang lengkap dan masih ada penyusunan RPP yang belum sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang ada dan Sementara itu dalam pemanfaatan media pembelajaran belum semua guru menggunakannya padahal dalam penyampaian materi tidak hanya melalui penyampaian dari mulut saja namun dengan media menjadi salah satu pendukung untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi anak untuk belajar.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat menguasai karakteristik peserta didik pada aspek moral dengan mencari tahu bagaimana sikap setiap peserta didik.

2. Guru diharapkan menggunakan powerpoint yang sudah guru rencanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, agar dapat menciptakan variasi dalam proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi, seperti *problem based leraning, numbered heads together, talking stick* dan lain-lain sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen.
- Mulyasa.2011. *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Raka Joni, T. 2006. *Program Hibah Kompetensi PGSD 2006 Revitalisasi Pendidikan Profesional Guru Menuju Relevansi*. Jakarta : Ditjen Dikti Depdiknas
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Standar Nasional Pendidikan. Pasal 28 Ayat (3) Butir C
- Sudjana,Nana.2011.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makan Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta
- Usman, Moch Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya